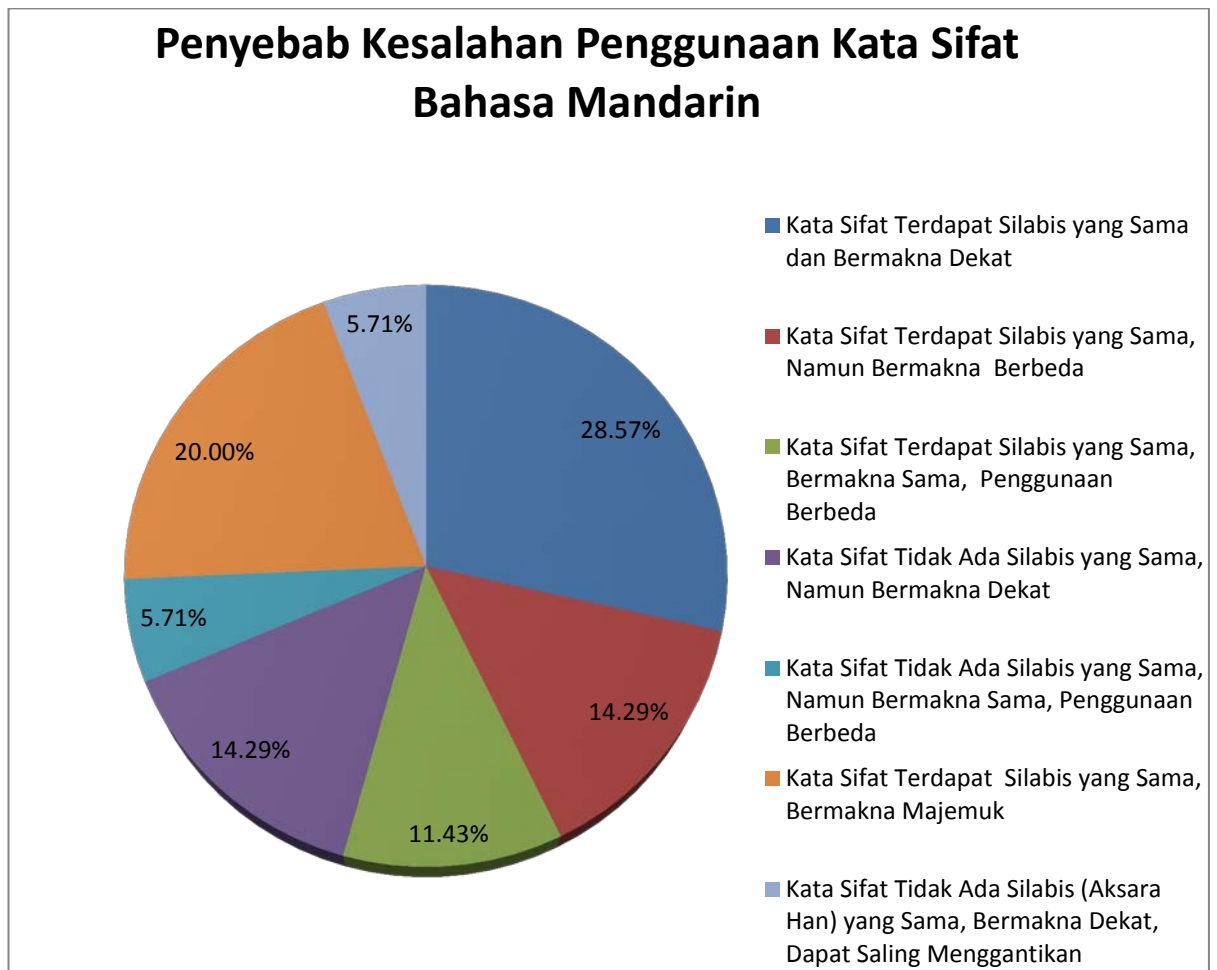


BAB V SIMPULAN

Berikut ini akan ditampilkan bagan persentase yang menunjukkan penyebab-penyebab kesalahan pada penggunaan kata sifat bahasa Mandarin yang membingungkan pembelajar Indonesia.



Berdasarkan hasil persentase di atas, maka dapat dilihat bahwa penyebab utama kesalahan penggunaan kata sifat bahasa Mandarin adalah adanya silabis yang sama. Faktor adanya silabis yang sama ini sangat mempengaruhi pembelajar dalam memilih kata sifat yang tepat. Karena mereka beranggapan jika pada kedua kata sifat tersebut terdapat silabis yang sama, maka makna dari kedua kata sifat itu

pun sama. Anggapan seperti itu tidak sepenuhnya keliru, karena memang benar pada beberapa kata sifat bahasa Mandarin yang memiliki silabis yang sama, maknanya pun dekat atau sama. Tetapi tidak semuanya seperti itu.

Penyebab lainnya adalah makna dalam bahasa Indonesia yang dekat atau bahkan sama. Hal ini sangat membingungkan pembelajar, karena pada saat akan menggunakan kata sifat bahasa Mandarin, secara otomatis mereka akan mengartikannya terlebih dahulu ke bahasa Indonesia. Jika makna pada bahasa Indonesia sama, mereka akan menganggap makna dalam bahasa Mandarin juga sama. Dan hal tersebut belum tentu benar. Sebab ada beberapa kata sifat bahasa Mandarin yang maknanya baik dalam bahasa Indonesia maupun Mandarin sama, tetapi memiliki rasa bahasa dan penggunaan yang berbeda saat digunakan di bahasa Mandarin.

Maka cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kesalahan penggunaan kata sifat bahasa Mandarin yang membingungkan ialah, pembelajar jangan menganggap bahwa semua kata yang mengandung silabis yang sama itu memiliki makna yang sama juga. Karena belum tentu seperti itu. Pembelajar harus memahami makna dari setiap kata sifat yang akan digunakan baik dalam bahasa Indonesia maupun Mandarin. Selain itu, karena pembelajar akan menggunakan kata-kata sifat itu pada kalimat bahasa Mandarin, maka pembelajar juga harus memahami cara penggunaan dan rasa bahasa yang terkandung dari kata-kata sifat itu. Setelah digunakan pada kalimat, pembelajar harus membaca kembali kalimat tersebut, dan apakah kata sifat tersebut sudah sesuai penggunaannya pada kalimat itu.

Pembahasan mengenai analisis kata-kata sifat bahasa Mandarin yang membingungkan pembelajar Indonesia dan penyebab kesalahannya memang tidak cukup berhenti sampai pada pembahasan di atas saja. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai hal tersebut.